

**PENGARUH KESADARAN IDENTITAS DIRI DAN KOMUNITAS SOSIAL  
TERHADAP KONSISTENSI BERJILBAB PADA MAHASISWI PENDIDIKAN  
PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN ANGKATAN 2009  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**NASKAH PUBLIKASI**



Oleh:

**MEIDAWILASARI**  
A 220 090 171

**PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2013**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. A. Yani Tromol Pos 1 – Pabelan, Kartasura Telp (0271) 717417 Fax: 715448 Surakarta 57102

Website: <http://www.ums.ac.id>

Email: [ums@ums.ac.id](mailto:ums@ums.ac.id)

**Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah**

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Drs. H. Sutan Syahrir Zabda, MH.

NIK : 142

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : Meida Wilasari

NIM : A.220090171

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Judul Skripsi : PENGARUH KESADARAN IDENTITAS DIRI DAN KOMUNITAS SOSIAL TERHADAP KONSISTENSI BERJILBAB PADA MAHASISWI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN ANGKATAN 2009 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan sepenuhnya.

Surakarta, 5 Maret 2013

Pembimbing

Drs. H. Sutan Syahrir Zabda, MH.

NIK. 142

## ABSTRAK

### **PENGARUH KESADARAN IDENTITAS DIRI DAN KOMUNITAS SOSIAL TERHADAP KONSISTENSI BERJILBAB PADA MAHASISWI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN ANGKATAN 2009 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

*Meida Wilasari, A220090171, Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013, 55 halaman*

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh positif dari kesadaran identitas diri dan komunitas sosial terhadap konsistensi berjilbab pada mahasiswi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan angkatan 2009 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 71 mahasiswi. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan selama 4 bulan, dimulai dari tahap persiapan dan survey, penyusunan dan uji coba instrumen, pengumpulan data, tabulasi dan formatting, analisis dan interpretasi, dan penyusunan laporan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket. Validitas data yang digunakan yaitu dengan validitas internal dan validitas eksternal. Teknik analisis data yang digunakan yaitu regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh kesadaran identitas diri dan komunitas sosial terhadap konsistensi berjilbab pada mahasiswi PPKn angkatan 2009 FKIP UMS. Kesadaran identitas diri mempunyai pengaruh sebesar 15,07% dan komunitas sosial mempunyai pengaruh sebesar 63,26%. Kesimpulan penelitian ini adalah ada pengaruh positif yang berarti dari kesadaran identitas diri dan komunitas sosial terhadap konsistensi berjilbab pada mahasiswi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan angkatan 2009 Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas muhammadiyah Surakarta.*

**Kata Kunci:** *kesadaran identitas diri, komunitas sosial, konsistensi berjilbab.*

### **a. Pendahuluan**

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh orang dewasa (pendidik) kepada orang yang belum dewasa (peserta didik) untuk memperoleh kedewasaan, baik kedewasaan jasmani, rohani, maupun sosial, baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik (Samino, 2010). Di era globalisasi saat ini banyak pengaruh dari luar yang masuk dalam diri seseorang baik yang positif maupun negatif mengenai pendidikan.

Berjilbab merupakan suatu hal yang diwajibkan bagi wanita muslimah yang sudah dewasa (Baligh). Saat ini sudah banyak wanita yang menggunakan jilbab mulai dari kalangan TK, SD, SMP, SMA, Mahasiswi, bahkan wanita karir sekalipun. Pada perguruan tinggi yang mempunyai latar belakang islam menuntut adanya penggunaan jilbab pada setiap mahasiswinya. Kemauan mahasiswi dalam berjilbab pada dasarnya dipengaruhi oleh beberapa factor baik yang berasal dari dalam (internal) maupun yang berasal dari luar (eksternal) dari mahasiswi tersebut.

Pada aspek konsistensi seseorang dalam melaksanakan kewajibannya sebagai seorang muslim yang beriman dan bertaqwa, berjilbab merupakan sesuatu yang sudah seharusnya digunakan oleh setiap muslim. Faktor-faktor yang mempengaruhi seseorang dalam menggunakan jilbab ada berbagai macam baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang ada di dalam diri seseorang seperti kesadaran diri (jati diri), kecakapan hidup (*Life Skill*), tingkat keimanan seseorang atau semua yang bersifat motivasi intrinsik, sedangkan faktor eksternal lebih pada pengaruh luar seperti teman, tempat kerja, kelompok masyarakat, lingkungan sosial atau pun motif-motif ekstrinsik lainnya.

Pada dasarnya setiap manusia memiliki sifat yang berbeda dengan manusia lainnya. Hal tersebut dapat dilihat pada perilaku dalam kehidupan sehari-hari. Seseorang yang memiliki kecakapan hidup yang baik akan membuat orang tersebut lebih bisa memilih mana yang baik dan mana yang buruk. Menurut Dirjen PLSP Direktorat Tenaga Teknis (2003) Istilah Kecakapan Hidup (*Life Skills*) diartikan sebagai kecakapan yang dimiliki seseorang untuk mau dan berani menghadapi problema hidup dan penghidupan secara wajar tanpa merasa tertekan,

kemudian secara proaktif dan kreatif mencari serta menemukan solusi sehingga akhirnya mampu mengatasinya (<http://juprimalino.blogspot.com/2012/06/-pengertian-definisi-kecakapan-hidup.html>).

Faktor lain seperti lingkungan sosial adalah hubungan interaksi antara masyarakat dengan lingkungan. Sikap masyarakat terhadap lingkungan sosial dipengaruhi oleh nilai sosial. Jika nilai sosial tentang lingkungan berubah atau terjadi pergeseran, maka sikap masyarakat terhadap lingkungan juga berubah atau bergeser. Itulah sebabnya masyarakat dan nilai sosial selalu terlihat dinamis, terlepas dari baik dan buruknya lingkungan sosial. Pada faktor internal yang dominan adalah kesadaran identitas, sedangkan faktor eksternal yang dominan adalah komunitas sosial. Dari masalah-masalah tersebut, maka penulis melihat dari sisi faktor internal berupa kesadaran identitas dan dari faktor eksternal adalah komunitas sosial. Berdasarkan latar belakang di atas, maka dirasa cukup penting untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Kesadaran Identitas Diri dan Pengaruh Komunitas Sosial terhadap Konsistensi Berjilbab pada Mahasiswi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Angkatan 2009 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta”

## **b. Metode Penelitian**

Tempat penelitian ini adalah Universitas Muhammadiyah Surakarta. Waktu melakukan penelitian ini yaitu dari bulan November 2012 sampai dengan bulan Februari 2012. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan angkatan 2009 Universitas Muhammadiyah Surakarta sebanyak 71 mahasiswi. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif.

Menurut Arikunto (2010:161) “variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”. Menurut Margono (2000:133) “Variabel adalah konsep yang mempunyai variasi nilai”. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kesadaran identitas diri dan komunitas sosial. Sedangkan variabel terikat adalah konsistensi berjilbab. Menurut Arikunto (2010:161) “data adalah hasil pencatatan peneliti, baik berupa fakta ataupun angka”. Teknik yang

digunakan penulis dalam mengumpulkan data, yaitu angket atau kuesioner (*questionnaires*). Sebagaimana yang dijelaskan Arikunto (2010:194) “Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui”.

Instrumen adalah alat pada waktu penelitian menggunakan sesuatu metode (Arikunto, 2006:149). Menurut Arikunto (2010:211), “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen”. Menurut Arikunto (2010:221), “Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”. Dalam penelitian ini digunakan uji persyaratan yang meliputi uji normalitas dan uji linieritas. Menurut Marzuki (2002:83), tujuan analisis dalam penelitian adalah menyempitkan dan membatasi penemuan-penemuan hingga menjadi suatu data yang teratur, serta tersusun dan lebih berarti.

Sebagaimana data yang diperoleh di atas maka teknik analisis yang dilakukan adalah dengan menggunakan uji regresi. Menurut Sumardjoko (2011:82-84), Analisis regresi adalah suatu cara atau teknik untuk mencari hubungan antara variabel satu dengan variabel lain yang dinyatakan dalam bentuk persamaan matematik dan hubungan yang fungsional. Dalam pengertian lain, analisis regresi ingin mencari hubungan dari dua variabel atau lebih dengan mana variabel yang satu tergantung pada variabel yang lain.

### **c. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Dari analisis regresi linear ganda diketahui bahwa koefisien regresi dari variabel kesadaran identitas diri ( $b_1$ ) adalah sebesar 0,240 atau bernilai positif, dan berdasarkan uji keberartian koefisien linear ganda untuk variabel kesadaran identitas diri ( $b_1$ ) diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $2,042 > 1,995$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu 0,045 dengan sumbangan relatif sebesar 15,07% dan sumbangan efektif sebesar 11,8%. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa

semakin baik kesadaran identitas diri mahasiswi maka akan semakin tinggi konsistensi berjilbab pada mahasiswi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan angkatan 2009 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta. Sebaliknya, semakin rendah kesadaran identitas diri maka akan semakin rendah pula konsistensi berjilbab pada mahasiswi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan angkatan 2009 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Hasil uji hipotesis kedua diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel komunitas sosial ( $b_2$ ) adalah sebesar 0,478 atau bernilai positif, dan berdasarkan uji keberartian koefisien linear ganda untuk variabel komunitas sosial ( $b_2$ ) diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $6,689 > 1,995$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$  yaitu 0,00, dengan sumbangan relatif sebesar 63,26% dan sumbangan efektif sebesar 49,54%. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin baik komunitas sosial mahasiswi maka akan semakin tinggi konsistensi berjilbab pada mahasiswi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan angkatan 2009 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta. Sebaliknya, semakin rendah komunitas sosial maka akan semakin rendah pula konsistensi berjilbab pada mahasiswi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan angkatan 2009 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.

hasil uji keberartian koefisien regresi linear ganda atau uji F dapat diketahui bahwa nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , yaitu  $53,930 > 1,995$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu 0,000. Hal ini berarti kesadaran identitas diri dan komunitas sosial secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap konsistensi berjilbab pada mahasiswi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan angkatan 2009 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta. koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,783, arti dari koefisien ini adalah bahwa pengaruh yang diberikan oleh kombinasi variabel kesadaran identitas diri dan komunitas sosial terhadap konsistensi berjilbab pada mahasiswi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan angkatan 2009 Fakultas Keguruan dan Ilmu

Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta adalah sebesar 78,3%, sedangkan 21,7% dipengaruhi oleh variabel lain.

Dari hasil perhitungan diketahui bahwa variabel kesadaran identitas diri memberikan sumbangan relatif sebesar 15,07% dan sumbangan efektif sebesar 11,8%. Variabel komunitas sosial memberikan sumbangan relatif sebesar 63,26% dan sumbangan efektif sebesar 49,54%. Dengan membandingkan nilai sumbangan relatif dan sumbangan efektif nampak bahwa variabel kesadaran identitas diri memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap konsistensi berjilbab pada mahasiswi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan angkatan 2009 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta dibandingkan dengan variabel komunitas sosial.

#### **d. Kesimpulan**

Dari hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Ada pengaruh yang positif dari variabel kesadaran identitas diri dan komunitas sosial terhadap konsistensi berjilbab pada mahasiswi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan angkatan 2009 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta. Hal ini berdasarkan analisis variansi regresi linear ganda (uji F) diketahui bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $53,930 > 1,995$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu 0,000.
2. Ada pengaruh yang signifikan dari variabel kesadaran identitas diri terhadap konsistensi berjilbab pada mahasiswi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan angkatan 2009 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta. Hal ini berdasarkan analisis regresi linear ganda (uji t) diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $2,042 > 1,995$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$  yaitu 0,045, dengan sumbangan relatif sebesar 15,07% dan sumbangan efektif sebesar 11,8%.
3. Ada pengaruh yang signifikan dari variabel komunitas sosial terhadap konsistensi berjilbab pada mahasiswi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan angkatan 2009 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Surakarta. Hal ini berdasarkan analisis regresi linear ganda (uji t) diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $6,689 > 1,995$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$  yaitu 0,000, dengan sumbangan relatif sebesar 63,26% dan sumbangan efektif sebesar 49,54%.

**e. Daftar Pustaka**

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Margono. 2000. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Maryadi dkk. 2011. *Pedoman Penulisan Skripsi FKIP*. Surakarta: BP-FKIP UMS.
- Samino. 2010. *Manajemen Pendidikan*. Surakarta: Firuz Media.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & B*. Bandung: Alfabeta.
- Suryono, Hassan. 2005. *Statistik Pedoman Teori dan Aplikasi*. Surakarta: UNS.